

## BAB VII

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pasien PGK yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi.
2. Sebagian besar responden mengalami *distress* rasa haus dalam kategori sedang.
3. Sebagian besar responden memiliki efikasi diri yang tinggi.
4. Sebagian besar responden sudah patuh terhadap pembatasan cairan.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan pembatasan cairan.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara *distress* rasa haus dengan kepatuhan pembatasan cairan.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan kepatuhan pembatasan cairan.
8. *Distress* rasa haus merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kepatuhan pembatasan cairan pasien PGK.

## B Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

### 1. Bagi Pasien PGK

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar pasien dengan tingkat pengetahuan dan efikasi diri sedang masih menunjukkan ketidakpatuhan terhadap pembatasan cairan. Hal ini mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kepatuhan pasien, salah satunya adalah distress rasa haus yang masih menjadi tantangan utama bagi pasien gagal ginjal kronik (PGK). Banyak pasien PGK belum memahami cara efektif untuk mengurangi rasa haus yang berlebihan, sehingga mereka cenderung mengonsumsi cairan seperti biasa saat merasa haus, yang berisiko menyebabkan kelebihan cairan dalam tubuh. Oleh karena itu, sangat penting bagi pasien PGK untuk memperoleh pengetahuan tentang strategi-strategi yang dapat membantu mengurangi *distress* rasa haus tersebut.

Selain itu, faktor lain yang berperan adalah kurangnya motivasi pasien dalam mengimplementasikan pengetahuan dan efikasi diri yang dimilikinya menjadi sikap dan perilaku sehari-hari yang mencerminkan kepatuhan terhadap pembatasan cairan. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan motivasi dan membentuk sikap yang mendukung perilaku patuh sangat diperlukan agar pasien PGK mampu menjalankan pembatasan cairan secara konsisten demi kesehatan yang lebih baik.

## 2. Bagi Praktik Keperawatan

Berdasarkan hasil dan literatur terkait, saran untuk ilmu keperawatan khususnya dalam pengelolaan pasien PGK yang menjalani hemodialisis adalah fokus pada pemberian edukasi yang menyeluruh dan berkelanjutan tentang pentingnya pembatasan asupan cairan serta pemantauan intake-output cairan secara rutin. Perawat diharapkan dapat mengedukasi pasien tidak hanya mengenai teori pembatasan cairan, tetapi juga memberikan bimbingan tentang cara mengelola rasa haus, mencatat asupan cairan, serta strategi untuk meningkatkan motivasi dan efikasi diri pasien agar mampu menerapkan pengetahuan dalam perilaku sehari-hari. Selain itu, perawat perlu melibatkan keluarga sebagai bagian dari dukungan sosial yang membantu pasien mematuhi pembatasan cairan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas fokus tidak hanya pada aspek pengetahuan dan efikasi diri pasien, tetapi juga menggali lebih dalam faktor-faktor psikososial yang dapat memengaruhi kepatuhan terhadap pembatasan cairan, seperti pengelolaan distress rasa haus, motivasi, stres, kelelahan terapi, serta dukungan sosial dari keluarga dan lingkungan sekitar. Studi lebih lanjut perlu mengkaji bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi secara kompleks dalam memengaruhi perilaku pasien sehari-hari, sehingga intervensi yang dikembangkan dapat lebih tepat sasaran dan efektif.